

**TINGKAT KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK *SKIMMING* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 76 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Adinda Fitria

NIM : 1516240078

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

2019



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax.
(0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Adinda Fitria

NIM : 1516240078

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

saudari.

Nama : Adinda Fitria

NIM : 1516240078

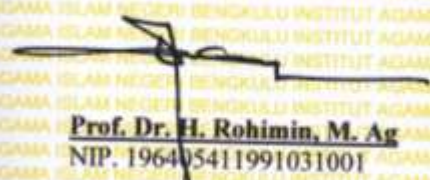
Judul : "Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik *skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, 2019

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
NIP. 196405411991031001


Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax.
(0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu*" yang disusun oleh Adinda Fitria NIM.1516240078 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tarbiyah (S.Pd)

Ketua
Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
Nip. 196405411991031001

Sekretaris
Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I
Nip.198504292015031007

Penguji I
Edi Ansyah, M.Pd
Nip. 197007011999031002

Penguji II
Zulfikri Muhammad, Lc, M.Si
Nip. 197312112005011005

Bengkulu, 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi M. Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan do'aku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT., kupersembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku Ayah (Lukman Hamidi) dan Ibu (Rahyuni) yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah mengantarkanku menuju cita-citaku.
- ❖ Kakak satu2 nya saudara kandungku tersayang Zoni Ikwan
- ❖ Kedua saudara sepupuku Uni (Radhita Anggraini, S.Pd) dan Mok (Efsa Atama Putri)
- ❖ Keluarga besarku bungsu Rahmaini, mama, mami, mak, dan seluruh keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.
- ❖ Perempuan Tangguhku (Dian, Julvi, Dewi), Squad Opak (Dwi Yesti, Vivi Esty, dan Harun)
- ❖ Keluarga besarku Rajolelo Fatmawati Pramuka IAIN Bengkulu
- ❖ Keluarga Besar KKN 56 (Bang Satria, Ersep, abang son, adek marinda, wo sheli, mam misda, dan Uni Kens) yang telah memberikanku sejuta cerita dan pengalaman hidup yang sangat berharga.
- ❖ Keluarga besar PPL SD Negeri 62 Kota Bengkulu (Bang Firman Aji, Mas Haryono, Fahmi, Bang Farhan, Nang Edijon, Julvek, Mbak sinarmi, Mak ira, Ayy Suci, Beb Septi, dan Ebong si Nopi) yang telah memberikanku sejuta cerita dan pengalaman hidup yang sangat berharga.
- ❖ Keluarga Besar PGMI C angkatan 2015, terima kasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu.

MOTTO

"Aku harus menempatkan diri dalam tekanan besar untuk meraih sukses"

(Kenny Dalglish)

"Hari ini aku yang melihat dunia, tapi nanti dunia yang akan melihatku"

(Penulis)



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adinda Fitria

Nim : 1516240078

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : "Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik *skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu"

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis



6000
JULI 2019

Adinda Fitria
NIM. 1516240078

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan,

saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Bapak Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si selaku Dosen Pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Ibu Desy Eka Citra, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dari semester awal sampai akhir.
8. Kepala Perpustakaan dan Staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala sekolah (Syamsul Hidayat, S.Pd) beserta dewan guru dan staff SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen khususnya di Prodi PGMI yang telah banyak membantu, membimbing memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 2019

Penulis

Adinda Fitria
NIM. 1516240078

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR BAGAN..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| ABSTRAK | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengertian Hakikat Membaca..... | 9 |
| B. Tujuan Membaca | 13 |
| C. Jenis –jenis Membaca..... | 14 |
| 1. Membaca Ekstensif | 14 |
| 2. Membaca Intensif | 16 |
| D. Membaca Cepat | 19 |
| 1. Pengertian Membaca Cepat..... | 19 |
| 2. Teknik Membaca Cepat..... | 20 |
| 3. Tujuan Membaca Cepat..... | 21 |
| 4. Hal-hal yang menghambat Kecepatan Membaca ... | 21 |
| 5. Mengukur kecepatan Membaca..... | 22 |
| 6. Standarisasi Kecepatan Membaca | 23 |
| E. Kemampuan Membaca Pemahaman | 24 |
| F. Teknik <i>Skimming</i> | 26 |
| G. Kerangka Berpikir | 31 |
| H. Penelitian yang Relevan | 33 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Setting Penelitian | 36 |
| C. Subyek dan Informan Penelitian | 36 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |

| | |
|---|--------------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 47 |
| B. Hasil Penelitian..... | 54 |
| C. Pembahasan | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 1.1 Standarisasi kecepatan membaca..... | 23 |
| 2. Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan..... | 38 |
| 3. Tabel 3.2 Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran | 42 |
| 4. Tabel 3.3 Interval Kecepatan Membaca..... | 44 |
| 5. Tabel 3.4 Interval Tingkat Kemampuan | 45 |
| 6. Tabel 3.5 Interval Tingkat Kemampuan | 46 |
| 7. Tabel 4.1 Jumlah Keseluruhan siswa SD N 76 Bengkulu | 51 |
| 8. Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Olahraga SD N 76 Bengkulu | 54 |
| 9. Tabel 4.3 Hasil Kecepatan Membaca Siswa Kelas V | 55 |
| 10. Tabel 4.4 Interval Kecepatan Membaca..... | 57 |
| 11. Tabel 4.5 Hasil Pemahaman Membaca Siswa Kelas V | 59 |
| 12. Tabel 4.6 Interval Tingkat Kemampuan Pemahaman..... | 60 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 1. Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 32 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Teks Bacaan Membaca Cepat
- Lampiran 4 Jawaban Soal
- Lampiran 5 Hasil Kemampuan Pemahaman Kelas V
- Lampiran 6 Hasil Kemampuan Membaca Cepat Kelas V (Membaca cepat menggunakan *teknik skimming*)
- Lampiran 7 Surat Keterangan Verifikasi Plagiasi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 11 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Kertas Bimbingan
- Lampiran 13 Dokumentasi

ABSTRAK

Adinda Fitria, Nim. 1516240078. *Tingkat Kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Prof.Dr.H. Rohimin, M.Ag Pembimbing II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

Kata kunci : Membaca cepat, teknik *Skimming*.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis deskriptif kualitatif. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa yang ada dikelas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Sampel sebanyak 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik tes dan lembar observasi. Instrumen penelitian adalah materi tes dan alat tes, dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah hasil kecepatan membaca, pemahaman isi bacaan, dan menghitung rata-rata keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam kategori **baik**. Maka persentase pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85%. Jadi kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik *skimming* siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25% masuk dalam kategori **baik sekali**.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak pendapat para ahli tentang arti Pendidikan. Menurut Nana Sujana mengemukakan, pendidikan adalah suatu usaha sadar memanusiakan manusia atau membudayakan manusia. Pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan dan martabat sebagai manusia.¹ Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka yang dapat mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat.² Pendidikan adalah suatu pandangan yang dapat mendasari berbagai seluruh aktivitas pendidikan, baik dalam rangka penyusunan teori perencanaan maupun pelaksanaan, dan maupun penyelenggaraan pendidikan.³ Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

¹ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta:Kalam Mulia, 2015), Hlm.16

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet ke-15 (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hlm.79

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 13

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman.⁴ Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang. Dengan bahasa seseorang dapat menyerap informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi diperlukan keterampilan berbahasa yang baik supaya komunikasi berjalan lancar. Bagi setiap orang, keterampilan berbahasa menjadi suatu hal yang penting termasuk bagi para siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek. Empat aspek tersebut, yaitu : (a) keterampilan menyimak (b) keterampilan berbicara (c) keterampilan membaca (d) keterampilan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca, seseorang dapat mengetahui segala hal yang belum ia ketahui.⁵

Pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan supaya siswa mampu menangkap dan memahami informasi-informasi yang disampaikan melalui media tulis. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini berbagai informasi disampaikan melalui berbagai media seperti internet, koran, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan membaca dengan cepat serta pemahaman yang cepat pula dalam mengakses

⁴ Made Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2007), Hlm.45

⁵ Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1979) Hlm.1

informasi-informasi⁶ tersebut. Allah Swt.berfirman dalam. Q.S Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya⁷

Maksud ayat diatas adalah Allah menginginkan manusia untuk membaca, karena dengan membaca manusia dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Ada 2 teknik dalam membaca cepat, yaitu *scanning* dan *skimming*. Teknik *Scanning* disebut juga membaca memindai. *scanning* adalah teknik membaca cepat untuk mencari informasi. *Scanning* menggerakkan mata dengan cepat disetiap lembar halaman. Teknik *skimming* adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting.

Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide

⁶ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif* (Bandung: Sinar Baru, 1999), Hlm.17

⁷ Q.S. Al-Alaq ayat 1-5, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung:PT.Al-Ma'arif)

pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu.⁸ Berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan ketika penulis melaksanakan (observasi dan wawancara) di SD Negeri 76 Kota Bengkulu kelas V pada tanggal 7 Mei 2018 dengan guru dan siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi siswa, diperoleh data tentang rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam membaca cepat.

Hasil lainnya adalah siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu memperoleh nilai yang rendah pada pembelajaran membaca cepat, hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran membaca cepat siswa tahun 2017 yang telah di uji oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, banyak siswa tidak mencapai nilai kkm yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Jumlah soal yang telah diberikan ada 5 soal yang diberikan pada siswa dan siswa hanya mampu menjawab rata-rata 2 soal dari hasil membaca siswa tersebut dan nilai yang dicapai rata-rata mendapatkan 60 kebawah, 80% dibawah kkm. Kecepatan membaca harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat akan tetapi kecepatan pemahamannya kurang tentu akan berpengaruh pada keefetifan membacanya. Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bacaan yang akan dipahami.

⁸ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif* (Bandung: Sinar Baru, 1999), Hlm.115

Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca cepat dan memahami isi bacaan. Sedangkan seharusnya siswa harus mencapai nilai 75 agar tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh Tim Pengembangan Kurikulum Sekolah di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Berdasarkan observasi yang saya temui di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, masalah umum yang dihadapi pembaca adalah (1) rendahnya tingkat kecepatan membaca (2) minimnya pemahaman yang diperoleh (3) kurangnya minat membaca (4) minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif (5) adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca. Kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula.

Hal itu disebabkan karena daya tangkap terhadap membaca cepat kurang dikuasai oleh siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan membaca cepat siswa juga disebabkan oleh perilaku siswa yang kurang baik selama proses pembelajaran membaca cepat. Perilaku siswa yang kurang baik yaitu siswa menganggap mudah pembelajaran membaca karena siswa beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang mudah dilakukan sehingga tidak memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi yang lebih. Ternyata, selama ini teknik pengajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam pembelajaran membaca cepat salah satunya adalah belum menggunakan teknik *skimming*.

Alasan penulis yakin bahwa teknik *skimming* dapat mengetahui kemampuan membaca cepat siswa adalah dengan adanya membaca cepat dengan teknik *skimming* siswa dapat menjelajahi banyak halaman buku dalam waktu yang singkat dan dapat mencari suatu informasi khusus yang diperlukan dari sebuah teks bacaan secara cepat dan efisien. Melihat kenyataan di atas, perlu diketahui kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengdeskripsikan tingkat kemampuan membaca siswa dengan judul **“Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik *skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
2. Rendahnya tingkat kecepatan membaca pada peserta didik.
3. Kurangnya tingkat perhatian dan konsentrasi pada siswa saat membaca.
4. Guru tersebut tidak menggunakan teknik *skimming*.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

dengan aspek : (1) Kecepatan membaca siswa kelas V (2) Pemahaman isi bacaan.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah : Berapakah tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoritis

- a. Memberikan informasi tentang tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu kepada pembaca.
- b. Sebagai sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan membaca.

2) Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, seperti yang telah diuraikan diatas, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu:

- a. Sebagai salah satu bahan ajar yang harus diterapkan untuk mengetahui kemampuan membaca khususnya dalam membaca cepat dan pemahaman terhadap isi bacaan.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk mengetahui mutu pembelajaran membaca khususnya dalam membaca cepat.
- c. Masukan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Hakekat Membaca

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu.⁹ Membaca adalah proses yang kompleks dan rumit, mengindikasikan bahwa kemampuan membaca itu adalah kemampuan yang spesifik.

Latar belakang faktor kemampuan internal dan faktor eksternal seseorang menyebabkan setiap orang mempunyai kemampuan membaca yang berbeda dengan orang lain. Proses membaca yang tidak sederhana itu pula yang menyarankan pada setiap orang agar belajar dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan membacanya. Sehingga kecepatan dan ketepatan membaca yang memadai itu dibutuhkan. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Dengan kata lain, membaca berarti menggunakan struktur dalam untuk menginterpretasikan struktur luar yang terdiri dari kata-kata dalam sebuah teks.¹⁰

⁹ Soedarso. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.4

¹⁰ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. (Bandung: Sinar Baru, 1999), hlm. 5

Membaca pada hakikatnya terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sementara itu, membaca sebagai produk merupakan konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah (a) aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis, (b) aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, (c) aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, (d) aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari, (e) aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca. Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca¹¹

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan dapat memperoleh informasi ilmu pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi

¹¹ Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta:Universitas Terbuka, 2011), hlm.63

daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.¹² Keterampilan membaca sebenarnya dapat dikembangkan secara tersendiri, dan terpisah dari keterampilan mendengarkan maupun berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang telah berkembang, seringkali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan-keterampilan mikro yang terkait dengan proses membaca antara lain sebagai berikut. Pembaca harus :

- a) Mengetahui sistem tulisan yang digunakan
- b) Mengetahui kosakata
- c) Menentukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan gagasan utama
- d) Menentukan makna kata-kata, termasuk kosakata sulit, dari konteks tertulis
- e) Mengetahui kelas kata gramatikal : Kata benda dan kata sifat
- f) Menentukan konstituen dalam kalimat seperti subjek, predikat, objek, preposisi
- g) Mengetahui bentuk-bentuk dasar sintaksis
- h) Merekonstruksi dan menyimpulkan situasi, tujuan-tujuan, dan partisipan
- i) Menggunakan perangkat kohesif leksikal dan gramatikal guna menarik kesimpulan-kesimpulan
- j) Menggunakan pengetahuan dan perangkat-perangkat kohesif leksikal dan gramatikal untuk memahami topik utama

¹² Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta:UNS Press, 2007), Hlm. 58

- k) Membedakan ide utama dari detail-detail yang disajikan
- l) Menggunakan strategi membaca yang berbeda terhadap tujuan-tujuan membaca yang berbeda, seperti *skimming* untuk mencari ide-ide utama¹³

Membaca merupakan suatu proses *decoding*, yakni mengubah kode-kode atau lambing-lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Lambang-lambang verbal itu mengusung jumlah informasi. Proses pengubahan lambing menjadi bunyi berarti itu disebut proses *decoding* (proses pembacaan sandi).¹⁴

Raines dan Canad (1990) berpendapat bahwa proses membaca bukanlah kegiatan menerjemahkan kata demi kata untuk memahami arti yang terdapat dalam bacaan. Tahap pertama dalam membaca adalah dengan melihat tulisan dan memprediksi artinya. Tahap kedua adalah memastikan arti tulisan yang diprediksi sebelumnya sehingga diperoleh keputusan untuk melanjutkan bacaan berikutnya, meskipun terdapat kemungkinan kesalahan dalam memprediksi. Tahap ketiga adalah mengintegrasikan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya. Maka dari itu, pemahaman tentang bacaan dapat diperoleh setelah anak membaca seluruh teks.¹⁵

Dari beberapa definisi membaca di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah untuk mengindikasikan bahwa kemampuan membaca itu adalah kemampuan yang spesifik.

¹³ Isah Cahyani, Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), Hlm.127-128

¹⁴ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), Hlm.40

¹⁵ Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) Hlm. 3.17

B. Tujuan Membaca

Tujuan utama membaca adalah upaya untuk mencari dan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis. Informasi ini diperoleh melalui proses pemaknaan terhadap bentuk-bentuk yang ditampilkan. Secara lebih khusus membaca sebagai suatu ketrampilan bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda-tanda baca, mengenali hubungan antara aksara dan tanda baca dengan unsur linguistik yang formal, serta mengenali hubungan antara bentuk dengan makna atau meaning. Dengan demikian, kegiatan membaca tidak hanya berhenti pada titik pengenalan bentuk, tetapi melainkan harus sampai pada tahap pengenalan makna dari bentuk-bentuk yang telah dibaca. Makna atau arti bacaan berhubungan erat dengan maksud, tujuan atau keintensifan dalam membaca.¹⁶

Pembelajaran membaca harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan yang dimaksud meliputi :

- 1) Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan
- 2) Membaca bersuara untuk memberikan kesempatan kepada siswa menikmati bacaan
- 3) Menggunakan strategi tertentu untuk memahami bacaan
- 4) Menggali simpanan pengetahuan atau skemata siswa tentang suatu topic
- 5) Menghubungkan pengetahuan baru dengan skemata siswa
- 6) Mencari informasi untuk pembuatan laporan yang akan disampaikan dengan lisan ataupun tertulis

¹⁶ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 1979), hlm.13

- 7) Melakukan penguatan atau penolakan terhadap ramalan-ramalan yang dibuat oleh siswa sebelum melakukan perbuatan membaca
- 8) Memberikan kesempatan kepada siswa melakukan eksperimentasi untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam sebuah bacaan
- 9) Mempelajari struktur bacaan
- 10) Menjawab pertanyaan khusus yang dikembangkan oleh guru atau sengaja diberikan oleh penulis bacaan.

Jika tujuan membaca telah ditetapkan oleh guru, siswa akan berpikir keras untuk memperoleh tujuan membaca mereka. Cara merumuskan tujuan membaca yang ditunjukkan oleh guru akan menjadi model bagi siswa pada setiap saat ia akan membaca, yaitu merumuskan tujuan lebih dulu, kemudian menyesuaikan strategi membaca yang dianggap paling sesuai¹⁷

C. Jenis-jenis Membaca

Membaca dapat dibagi menjadi dua, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati dapat dikelompokkan menjadi dua lagi, yaitu membaca ekstensif dan intensif .

1. Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif ini meliputi membaca survei, membaca sekilas dan membaca dangkal :

¹⁷ Puji Santosa, dkk. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD...* Hlm.65

a. **Membaca Survei (*Survey Reading*)**

Membaca survei adalah kegiatan membaca untuk mengetahui secara sekilas terhadap bahan bacaan yang akan dibaca lebih mendalam. Kegiatan membaca survei merupakan pendahuluan dalam membaca ekstensif. Yang dilakukan seseorang ketika membaca survei adalah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa , meneliti indeks-indeks, daftar kata-kata yang terdapat dalam buku-buku.
- 2) Melihat-lihat, memeriksa, meneliti judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan.
- 3) Memeriksa, meneliti bagan, skema, outline, buku yang bersangkutan

b. **Membaca sekilas/*skimming***

Membaca sekilas atau *skimming* adalah membaca dengan cepat yang digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat di dalam teks bacaan. Dalam hal ini pembaca melakukan kegiatan seperti membaca secara cepat untuk dapat mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagian-bagiannya. Membaca sekilas merupakan salah satu teknik dalam membaca cepat. Dalam membaca sekilas, terdapat tiga tujuan, di antaranya :

- 1) Untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu buku atau artikel, tulisan singkat.
- 2) Untuk menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan.

- 3) Untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

c. Membaca Dangkal (*Superficial Reading*)

Membaca dangkal pada hakekatnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bahan bacaan. Membaca jenis ini biasanya dilakukan seseorang membaca demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kesenangan, kegembiraan sebagai pengisi waktu senggang. Misalnya, cerita pendek, novel ringan, dan sebagainya¹⁸

2. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, serta pemahaman terinci terhadap suatu bacaan. Yang termasuk dalam membaca intensif adalah :

a. Membaca Telaah Isi

1) Membaca Teliti

Membaca teliti ini jenisnya sama pentingnya dengan membaca sekilas, maka sering kali seseorang perlu membaca dengan teliti bahan-bahan yang disukainya dalam teks bacaan.

2) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah membaca yang bertujuan untuk memahami suatu tentang standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), resensi kritis (*critical review*), dan pola-pola fiksi (*patterns of fiction*).

¹⁸ Dalman, *Keterampilan membaca*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2014), Hlm.68-69

3) Membaca literal

Membaca literal adalah membaca untuk mengenal dan menangkap isi bacaan yang tertera secara tersurat. Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tercetak secara literal (tampak jelas) dalam bacaan.

Yang termasuk dalam keterampilan membaca literal antara lain keterampilan: 1) mengenal kosa kata, kata kalimat, dan paragraf; 2) mengenal unsur bacaan detail, dan unsur perbandingan, serta unsur utama; 3) mengenal serta mengetahui unsur hubungan sebab akibat; 4) menjawab pertanyaan (apa, siapa, kapan, dan di mana); dan 5) menyatakan kembali unsur perbandingan, unsur urutan, dan unsur sebab akibat.

3. Membaca Kritis

Membaca kritis merupakan membaca untuk mengolah bahan bacaan secara kritis dan menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat, maupun makna tersirat. Mengolah bahan bacaan secara kritis artinya, dalam proses membaca seorang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat (makna baris-baris bacaan atau *Reading The Lines*), tetapi juga menemukan makna antar baris (*Reading Between The Lines*), dan makna di balik baris (*Reading Beyond The Lines*).

Yang perlu diajarkan dalam membaca kritis antara lain keterampilan: 1) menemukan informasi faktual (detail bacaan); 2) menemukan ide pokok yang tersirat; 3) menemukan unsur urutan, perbandingan, sebab akibat yang tersirat; 4) menemukan suasana (mood);

5) membuat kesimpulan; 6) menemukan tujuan pengarang; 7) memprediksi (menduga) dampak; 8) membedakan opini dan fakta; 9) membedakan realitas dan fantasi; 10) mengikuti petunjuk; 11) menemukan unsur propaganda; 12) menilai keutuhan dan keruntutan gagasan; 13) menilai kelengkapan dan kesesuaian antar gagasan; 14) menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan; 15) membuat kerangka bahan bacaan; dan 16) menemukan tema karya sastra.¹⁹

4. Membaca Kreatif

Membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kegiatan membaca seseorang. Artinya, pembaca tidak hanya menangkap makna tersurat (*Reading The Lines*), makna antarbaris (*Reading Between The Lines*), dan makna di balik baris (*Reading Beyond The Lines*), tetapi juga mampu secara kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari. Beberapa keterampilan membaca kreatif yang perlu dilatihkan antara lain keterampilan: 1) mengikuti petunjuk dalam bacaan kemudian menerapkannya; 2) membuat resensi buku; 3) memecahkan masalah sehari-hari melalui teori yang disajikan dalam buku; 4) kemudian dapat mengubah buku cerita (cerpen atau novel) menjadi bentuk naskah drama dan sandiwar radio; 5) dapat mengubah puisi menjadi prosa; 6) Lalu dapat mementaskan naskah drama yang telah dibaca; dan 7) terakhir membuat kritik balikan dalam bentuk esai atau artikel populer dan sebagainya.

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hlm.70

b) Membaca Telaah Bahasa

1) Membaca Bahasa (*Foreign Language Reading*)

Tujuan utama membaca bahasa adalah memperbesar daya kata (*increasing word power*) dan mengembangkan kosakata (*developing vocabulary*).

2) Membaca Sastra (*Literary Reading*)

Dalam membaca sastra perhatian pembaca harus dipusatkan pada penggunaan bahasa dalam karya sastra. Apabila seseorang dapat mengenal serta mengerti maksud seluk beluk bahasa dalam suatu karya sastra maka akan semakin mudah dia memahami isinya serta dapat membedakan antara bahasa ilmiah dan bahasa sastra.²⁰

D. Membaca Cepat

1. Pengertian Membaca Cepat

Membaca cepat artinya membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak mengabaikan pemahamannya. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan, dan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik, tidak menerapkan kecepatan membacanya secara konstan di berbagai cuaca dan keadaan membaca. Penerapan kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan yang digali (keperluan) dan berat ringannya bahan bacaan. Membaca cepat adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan membaca tanpa harus meninggalkan pemahaman terhadap isi

²⁰Dalman, *Keterampilan Membaca...*, hlm.70-71

dari bacaan. kecepatan membaca bergantung pada bahan dan tujuan membaca dan juga penguasaan pembaca terhadap isi bacaan.²¹

Membaca cepat (*Speed Reading*), ialah membaca dengan kecepatan tinggi, hanya membaca kalimat demi kalimat dan paragraf bukan per kata. Tujuan untuk memperoleh informasi, gagasan utama, dan penjelasan dari suatu bacaan dalam waktu yang singkat.²²

2. Teknik Membaca Cepat

Ada 2 teknik dalam membaca cepat, yaitu *scanning* dan *skimming*. Teknik *Scanning* disebut juga membaca memindai. *Scanning* adalah teknik membaca cepat untuk mencari informasi yang kalian inginkan. Kalian mencari ide atau kata kunci saja, seringkali kalian sudah tahu apa yang kalian kehendaki sehingga pikiran kalian terfokus pada penemuan jawaban. *Scanning* menggerakkan mata dengan cepat disetiap lembar halaman. Teknik *skimming* adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu.

²¹ Nurhadi, *Membaca cepat dan efektif* (Bandung: Sinar Baru, 2008) hlm.39

²² Dalman, *Keterampilan Membaca...*, Hlm.29

3. Tujuan Membaca Cepat

Tujuan awal diadakannya pengajaran membaca cepat kepada anak atau siswa adalah agar anak atau siswa itu dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat. Dalam hal ini, yang dipentingkan bukanlah masalah kecepatan siswa dalam membaca, melainkan tingkat pemahaman isi bacaan setelah dibaca oleh siswa secara cepat. Percuma apabila anak atau siswa dapat membaca dengan cepat tetapi tidak dapat memahami isinya.

Kecepatan membaca dengan jenis pemahaman yang hendak dicapai merupakan masalah yang penting, karena berkaitan dengan keterampilan membaca dan keterampilan studi.²³

4. Hal-hal yang Menghambat Kecepatan Membaca

Kegiatan membaca ada hal-hal yang dapat menghambat seorang pembaca dalam membaca cepat, seperti vokalisasi (membaca dengan bersuara) maksudnya ialah seorang pembaca dalam membaca teks atau bacaan itu dengan mengeluarkan suatu atau bunyi-bunyi bahasa dari alat ucapannya sehingga nantinya akan mengganggu konsentrasi si pembaca itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diidentifikasi bahwa beberapa hal yang menghambat kecepatan membaca adalah sebagai berikut :

1. Menyuarakan apa yang dibaca.
2. Membaca kata demi kata.

²³Dalman, *Keterampilan Membaca...*, Hlm 36-37

3. Membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil,ujung jari).
4. Menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh yang lain.
5. Konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal di luar bacaan.
6. Bergumam-gumam atau bersenandung.
7. Kebiasaan mengulang-ulang di awal kalimat, paragraf, sub-sub-bab, bahkan di tengah-tengah kalimat.
8. Kebiasaan mengulang-ulang unit-unit bacaan yang telah dibaca.²⁴

5. Mengukur kecepatan membaca

Kecepatan membaca biasanya diukur dengan berapa banyak kata yang terbaca setiap menitnya, dengan pemahaman rata-rata 50%, atau dengan kata lain berkisar 40-60%. Pada taraf pemahaman sekian, kecepatan membaca yang anda ukur dianggap memadai.²⁵

Kemampuan efektif membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi, maka untuk mengukur kemampuan efektif membaca yang harus diperhatikan adalah dari aspek bacaan. Kecepatan dan keefektifan membaca bukan hanya mampu memahami isi bacaan saja, melainkan perlu memperhitungkan lama waktu yang digunakan untuk membaca bahan bacaan. Untuk informasi dengan cepat maka sangat diperlukan sekali membaca dengan waktu yang singkat.²⁶

rumus menghitung kecepatan membaca :

²⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca...*,Hlm.41-42

²⁵ Nurhadi, *Membaca Cepat dan efektif...*Hlm 40

²⁶ Tampubolon, *Kemampuan Membaca Cepat , Teknik Membaca Efektif dan Efisien.* (Bandung : Angkasa,2008) Hlm.245

$$\frac{\text{jumlah kata yang dibaca}}{\text{jumlah detik untuk membaca}} \times 60$$

Andai kata anda membaca 1.600 kata dalam 3 menit dan 20 detik atau total 200 detik, maka kecepatan anda :

$$\frac{1.600}{200} \times 60 = 9 \times 60, \text{ atau } 480 \text{ kpm}^{27}$$

6. Standarisasi Kecepatan Membaca

Menurut Soedarso (dalam Dalman, 2013:44) standarisasi kecepatan membaca yang efektif sebagai berikut :

Tabel 1.1

Standarisasi kecepatan membaca

| No | Jenjang Pendidikan | Kecepatan Membaca |
|----|-----------------------------------|----------------------------------|
| 1 | SD/SLTP | 200 Kata per menit |
| 2 | SLTA | 250 Kata per menit |
| 3 | Mahasiswa | 325 Kata per menit |
| 4 | Mahasiswa PascaSarjana | 400 Kata per menit |
| 5 | Orang Dewasa (Yang tidak sekolah) | 200 Kata per menit ²⁸ |

²⁷ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) Hlm.14

²⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) Hlm. 44

E. Kemampuan Membaca Pemahaman

1. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu. Berdasarkan kata dasar mampu kemampuan dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang menunjukkan sanggup atau dapat melakukan sesuatu.

Kemampuan yang lebih bersifat pasif-reseptif, sasaran tes kemampuan membaca pada dasarnya mengacu pada sasaran yang sama dengan tes menyimak dalam memahami wacana yang diungkapkan secara lisan. Perbedaan antara keduanya hanya terletak pada mediumnya, yang satu diungkapkan secara lisan, yang lain secara tertulis. Pada tes menyimak wacana yang harus dipahami itu adalah wacana lisan yang didengar langsung atau lewat rekaman, sedangkan pada tes membaca wacana yang dihadapi berupa wacana yang disampaikan melalui media tertulis. Meskipun diantara keduanya terdapat beberapa perbedaan seperti indera yang digunakan (mata atau telinga), peluang dan mudahnya mengulang (membaca lebih leluasa dibandingkan menyimak), pada dasarnya penggunaan kedua jenis kemampuan memahami itu mengacu pada rincian dan tingkatan yang sama. Memahami bacaan pada dasarnya meliputi rincian kemampuan terdiri atas kemampuan untuk :

- a) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaannya dalam wacana
- b) Mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya
- c) Mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkapkan

- d) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat di wacana
- e) Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda
- f) Mampu menarik inferensi tentang isi wacana
- g) Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra
- h) Mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.²⁹

Membaca pemahaman adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

2. Aspek-aspek membaca pemahaman

Aspek-aspek dalam membaca pemahaman isi meliputi:

- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
- b. Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan penagarang relevansi/keadaan kebudayaan,reaksi pembaca)
- c. Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan³⁰

²⁹ Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*, (Malang: PT.Indeks 2010), Hlm. 116

³⁰ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) Hlm.89

3. Pengukuran pemahaman isi bacaan

Tingkat pemahaman dalam pengajaran membaca cepat adalah dengan melihat apakah siswa telah dapat menguasai isi bacaan yang telah dibacanya. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi seperangkat tes untuk mengukur tingkat pemahaman seseorang dalam membaca cepat.

Mengukur persentase pemahaman isi bacaan dapat dilihat pada rumus :

$$PI = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \text{Kemampuan Pemahaman}^{31}$$

Apabila pemahaman rata-rata 50% atau dengan kata lain berkisar antara 40-60% maka kemampuan membaca bisa dianggap memadai.³²

F. Teknik *Skimming*

1. Pengertian Membaca *Skimming*

Arti sebenarnya dari (*skimming*) ialah “terbang pada halaman demi halaman buku”. Men-skim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari. Dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan teknik *skimming* berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat, atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. Baru bila dirasa apa yang dicarinya ditemukan, baca dengan kecepatan normal atau dengan teliti. Membaca *skimming* dibutuhkan untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf,

³¹<https://visiuniversal.blogspot.co.id/2014/02/cara-mengukur-kemampuan-dan-kecepatan.html>. Diakses 3 Desember 2018, pada pukul 19.12 wib

³² Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru, 1999) Hlm.40

dan menemukan gagasan umum dengan cepat mereka adalah Mikulecky & Jeffries dalam Farida Rahim pada tahun 2005.

Teknik *skimming* adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu.

2. Langkah-langkah Tahap Pelaksanaan Teknik *Skimming*

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membaca *skimming* adalah:

1. Baca judul, sub judul guna mengetahui apa yang dimuat dalam buku tersebut.
2. Lihat daftar isi dan kata pengantar.
3. Telaah secara singkat latar belakang penulisan buku.
4. Baca bagian pendahuluan secara singkat.
5. Cari daftar isi bab-bab yang penting.
6. Lihat secara sekilas daftar pustaka, daftar indeks, atau apensiks.³³

³³ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru, 1999) Hlm.115

3. Tujuan Teknik *Skimming*

Banyak yang mengartikan *skimming* sebagai sekedar menyapu halaman, sedangkan pengertian yang sebenarnya adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan, seperti hal berikut:

- 1) Untuk mengenali topik bacaan. Apabila anda pergi ke toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang anda pilih itu, anda melakukan *skimming* beberapa menit (atau browsing). *Skimming* untuk melihat bahan yang akan dibaca, sekedar untuk mengetahui bahan tersebut, juga dilakukan orang untuk memilih artikel di majalah dan surat kabar (kliping)
- 2) Untuk mengetahui pendapat orang (opini). Disini anda sudah mengetahui topik yang dibahas, yang anda butuhkan adalah pendapat penulis itu terhadap masalah tersebut. Misalnya, mengenai tulisan tajuk pada surat kabar; anda mungkin cukup membaca paragraf pertama atau akhir yang biasanya memuat kesimpulan yang dibuat oleh penulisnya (redaksi).
- 3) Untuk mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya. Anda perlu melihat semua bahan itu untuk memilih ide yang bagus, tetapi tidak membaca secara lengkap; a) Untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok dan cara semua itu disusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antarbagian bacaan itu. Mungkin secara kronologi, membandingkan, atau bentuk lain. *Skimming* berguna untuk memilih bahan yang perlu dipelajari

dan didingat. *Skimming* berguna untuk survei buku sebelum dibaca, seperti dapat dilihat pada uraian SQ3R sebelum ini; b) Untuk penyegaran yang pernah dibaca, misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah. *Skimming* ini juga disebut sebagai review (tinjau balik).

Teknik ini biasanya dilakukan ketika kita mencari sesuatu yang khusus dalam teks. Fungsi *skimming* adalah :

1. Untuk mengenali topik bacaan
2. Untuk mengetahui pendapat/opini orang
3. Untuk mendapatkan bagian penting yang kita butuhkan
4. Untuk mengetahui organisasi penulisan ,urutan ide pokok,dan cara berpikir penulis
5. Untuk penyegaran apa yang pernah dibaca.³⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Skimming*

a. Kelebihan

1. Lebih menghemat waktu.
2. Dapat mengetahui garis besar tanpa perlu membuka buku yang masih tersegel.
3. Dapat memilih buku mana yang penting tanpa harus membaca semua buku.

b. Kekurangan

1. Hanya mengetahui garis besar dari buku tanpa mengetahui penjelasan yang lain.

³⁴ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru, 1999) Hlm.114

2. Akan ada buku yang tidak terbaca karena timbulnya ketidaktarikan akan buku tersebut setelah mengetahui garis besarnya yang kurang penting.³⁵

5. Penerapan Teknik *Skimming*

Teknik *skimming* ini digunakan pada saat sebagai berikut:

1. Ketika ingin mengenali topik bacaan. Apabila kita pergi ke toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang kita pilih itu maka kita melakukan *skimming* beberapa menit.
2. Ketika ingin mengetahui pendapat orang (opini). Di sini kita sudah mengetahui topik yang dibahas, yang kita butuhkan adalah pendapat penulis itu terhadap masalah tersebut. Misalnya tajuk surat kabar.
3. Ketika ingin mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya
4. Ketika hendak mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok. *Skimming* berguna untuk survei buku sebelum dibaca, seperti pada SQ3R.
5. Ketika hendak penyegaran apa yang pernah dibaca, misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah. *Skimming* ini juga disebut sebagai *review*.³⁶

³⁵ Sumber(<http://www.muhammadnoer.com/229/07/teknik-membaca-skimming/>). diakses 3 Desember 2018, pada pukul 21.19 wib

³⁶Sumber(<https://senengemaca.blogspot.co.id/2011/10/membaca-skimming-dan-scanning-dalam.html>). diakses 3 Desember 2018, pada pukul 20:11 wib

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir juga menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Kerangka berpikir juga menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan dalam hipotesis.³⁷

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita. Pemahaman dan kecepatan membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk itu.³⁸

Membaca cepat (*Speed Reading*), ialah membaca dengan kecepatan tinggi, hanya membaca kalimat demi kalimat dan paragraf bukan per kata. Tujuan untuk memperoleh informasi, gagasan utama, dan penjelasan dari suatu bacaan dalam waktu yang singkat.³⁹

Teknik *Skimming* adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata

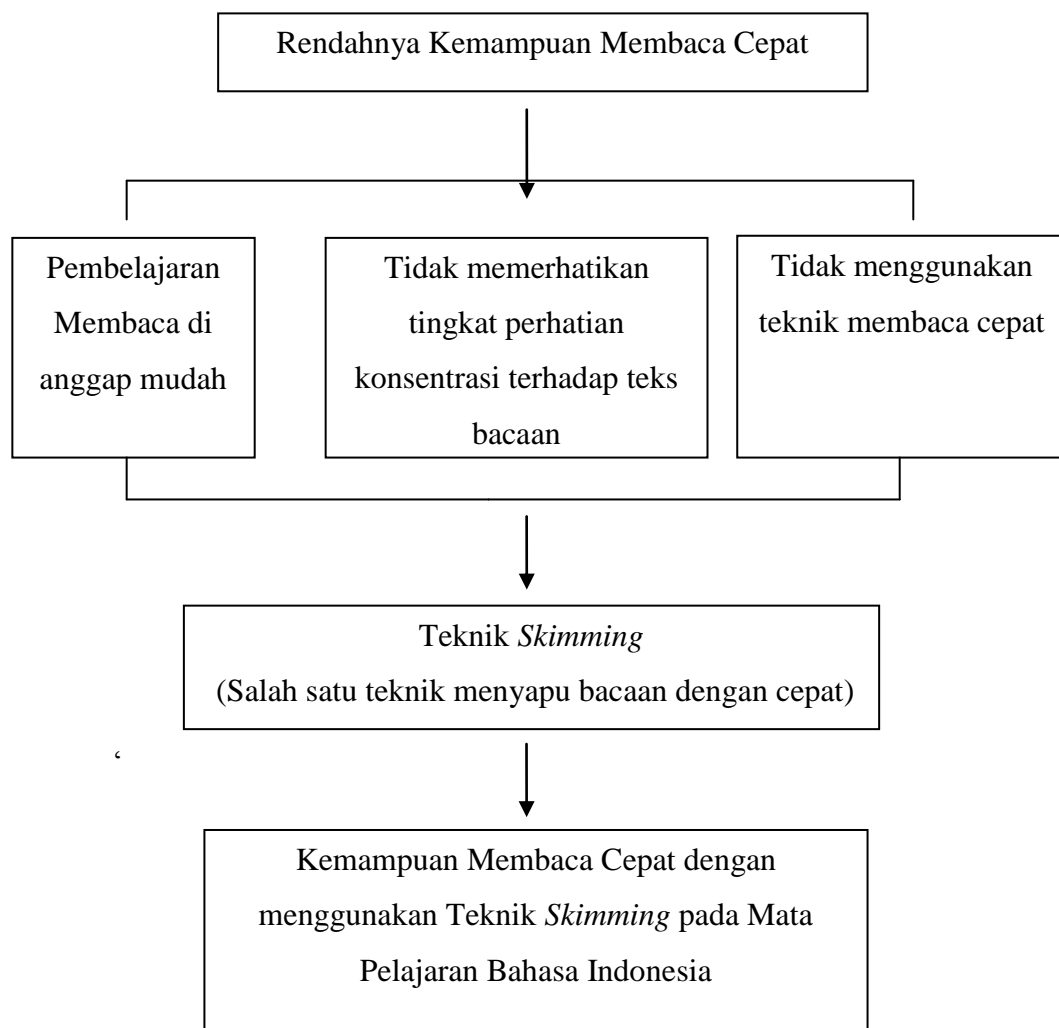
³⁷ Anindya Sri Nugraheni, Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2019), Hlm. 180

³⁸Soedarso. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm.4

³⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) Hlm.29

demis kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu.⁴⁰

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1: Bagan kerangka berpikir

⁴⁰ Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru, 1999) Hlm.115

H. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang membaca merupakan salah satu penelitian yang menarik. Bagian ini menyampaikan temuan penelitian terdahulu berkenaan dengan pembelajaran membaca cepat, di antaranya:

1. Penelitian tersebut dilakukan oleh Yulia Sari (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2008/2009”. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti sendiri berada di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan peneliti Yulia Sari di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Dilihat lagi perbedaannya peneliti sekarang itu meneliti membaca cepat dan peneliti terdahulu meneliti membaca pemahaman. Dan untuk persamaannya penelitian yang dilakukan dengan peneliti terdahulu sama sama mengkaji kajian Membaca yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian Yuli Niarti (2007) dalam penelitian yang berjudul “Kemampuan membaca nyaring murid kelas III SD Negeri 05 Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti sendiri berada di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan Peneliti Yuli Niarti itu pada SD Negeri 05 Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Dilihat lagi perbedaannya peneliti sekarang itu meneliti membaca cepat dikelas V dan peneliti terdahulu meneliti membaca nyaring di kelas III. Dan untuk

persamaannya peneliti dengan peneliti terdahulu sama sama mengkaji kajian Membaca yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Hasil penelitian Della Jelita Sari (2017) dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui teknik permainan bahasa SD Negeri 168 Seluma”. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti sendiri berada di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan Peneliti Della Jelita Sari itu pada SD Negeri 168 Seluma. Dilihat lagi perbedaannya peneliti sekarang itu meneliti membaca cepat menggunakan teknik *skimming* dikelas V dan peneliti terdahulu meneliti membaca melalui teknik permainan. Dan untuk persamaannya peneliti dengan peneliti terdahulu sama sama mengkaji kajian Membaca yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Berdasarkan hasil penelitian Susi Handayani (2017) dalam penelitian yang berjudul “Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 82 Kota Bengkulu”. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti sendiri berada di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan Peneliti Susi Handayani itu pada SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Dilihat lagi perbedaannya peneliti sekarang itu meneliti membaca cepat menggunakan teknik *skimming* dikelas V dan peneliti terdahulu meneliti kemampuan membaca pemahaman. Dan untuk persamaannya peneliti dengan peneliti terdahulu sama sama dikelas V dan mengkaji membaca yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

5. Dan Kemudian hasil penelitian Eva Widarti (2016) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* di Kelas IV SD Negeri 77 Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur”. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti sendiri berada di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dan peneliti terdahulu itu meneliti di Kelas IV SD Negeri 77 Kecamatan Muara Sahung Kabupaten Kaur . Dilihat lagi perbedaannya peneliti sekarang itu meneliti membaca cepat dikelas V dan peneliti terdahulu meneliti membaca nyaring di kelas III. Dan untuk persamaannya peneliti dengan peneliti terdahulu sama sama mengkaji kajian Membaca yaitu pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku dapat diamati oleh orang-orang yang diteliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan.⁴¹

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-21 Juni 2019 di SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu, RT/RW 1/1, Kel. Pekan Sabtu Kec. Selear Kota Bengkulu.

C. Subyek dan Irfoman Penelitian

Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa yang ada dikelas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴² Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan teknik *skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Soal tes membaca adalah soal yang pertanyaannya dibaca untuk mengetahui jenis jawaban apa yang dibutuhkan dari pertanyaan tersebut. soal tes membaca yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik adalah soal tes membaca yang berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor. Pedoman dalam membuat soal tes adalah sebagai berikut:

⁴² Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm.266

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan

| Kemampuan | Rincian Kemampuan | Jumlah Butir Soal | Bobot Skor |
|--|--|-------------------|------------|
| Mengukur tingkat kemampuan memahami bacaan | 1. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat diwacana | 1 | 20 |
| | 2. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami isi bacaan | 1 | 20 |
| | 3. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan katakata yang berbeda | 1 | 20 |

| | | | |
|--|--|---|----|
| | 4. Mampu mengenali susunan organisasi bacaan dan antar hubungan bagian-bagiannya | 1 | 20 |
| | 5. Mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang tersurat dan tersirat dalam bacaan | 1 | 20 |

Dalam tes membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* ini disusun butir soal berbentuk *essay*. Butiran soal tersebut disusun berdasarkan teks bacaan. Teks bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks bacaan cerita “Tanggung Jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan”, yang mengharuskan siswa untuk memahaminya dengan cara membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*. Peneliti mengumpulkan data tidak hanya sendiri tetapi juga bersama salah satu guru yang mengajar di kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di D Negeri 76 Kota Bengkulu. Peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu menggunakan bahan materi berupa teks bacaan yang diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas V. Dalam penelitian ini,

peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu menggunakan bahan tes berupa teks bacaan yang diambil dari buku Tematik kelas V dengan Tema 4 dengan penerbit PT.Intan Pariwara oleh sumber : *cs@intanpariwara.co.id*

Pengambilan bahan tes tersebut dengan alasan bahwa buku tersebut yang pernah digunakan oleh siswa kelas V dalam belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu tahun 2017.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam mengumpulkan data penelitian kecepatan membaca adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu terlebih dahulu menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan membaca cepat menggunakan teknik *skimming*.
- b. Peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu memberikan lembar teks bacaan yang berjudul “Tanggung jawab warga masyarakat dalam menjaga lingkungan”.
- c. Peneliti mengarahkan siswa untuk mencari pasangan yang satu sebagai siswa tes membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* dan yang satu lagi mengawasi dan menghitung waktu.
- d. Dengan waktu awal membaca telah ditentukan yaitu 120 detik ,maka siswa siap untuk membaca dengan kecepatan tinggi. Dan siswa yang lain mengawasi dan menghitung waktu temannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam mengumpulkan data penelitian kemampuan pemahaman isi bacaan adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah siswa selesai membaca cepat dengan teknik *skimming*, peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu langsung memberikan soal yang berbentuk essay kepada siswa untuk dijawab. Begitupun sebaliknya sampai seluruh siswa selesai membaca cepat.
- 2) Masing-masing siswa mengumpulkan hasil pemahaman isi bacaan kepada peneliti, setelah itu peneliti dan guru bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu mengoreksi hasil pemahaman yang telah siswa kerjakan yaitu 5 soal essay dengan bobot setiap soal yaitu 20, jadi jika siswa menjawab benar 5 soal itu maka siswa mendapatkan nilai 100.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengamati dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Pedoman lembar observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang Diamati | Inti Penelitian |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Perencanaan | Kejelasan tujuan pembelajaran Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan metode dan strategi Kesesuaian tujuan dengan evaluasi |
| 2 | Pelaksanaan metode membaca cepat | Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana Ketertiban peserta didik selama proses Pembelajaran |
| 3 | Evaluasi | Kesesuaian soal Kejelasan soal |

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument yang peneliti gunakan adalah :

1. Materi tes

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa materi tes bacaan cerita “Tanggung jawab warga masyarakat dalam menjaga lingkungan”. Yang mengharuskan siswa untuk memahaminya dengan cara membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*.

2. Alat tes

Bentuk alat tes yang digunakan untuk mengukur waktu membaca cepat yaitu alatnya berupa jam atau stopwacth, kemudian untuk mengukur pemahaman dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan soal berbentuk essay.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Setelah data hasil tes kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu terkumpul, maka data tersebut dapat dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung kecepatan membaca dengan rumus :

$$\frac{\text{JUMLAH KATA YANG DIBACA}}{\text{WAKTU (DETIK)}} \times 60 = \dots\dots \text{Kpm} \quad ^{44}$$

Setelah diketahui hasil kecepatan membaca siswa selanjutnya diinterpretasikan tingkat kecepatan membaca siswa dengan teknik skimming berdasarkan interval sebagai berikut :

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) Hlm.335

⁴⁴ Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010) Hlm.14

Tabel 3.3
Interval Kecepatan Membaca
Tingkat Sekolah Dasar

| No | Interval Kecepatan Membaca | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------|
| 1 | 60-80 kata permenit | Baik Sekali |
| 2 | 90-110 kata permenit | Baik |
| 3 | 120-140 kata permenit | Cukup |
| 4 | 150-180 kata permenit | Kurang |
| 5 | 190-250 kata permenit | Gagal ⁴⁵ |

Selanjutnya dihitung persentase dengan rumus:

$$\frac{\Sigma \text{jumlah kpm keseluruhan}}{\Sigma \text{kata yang tersedia}} \times 100\% =$$

2. Menghitung persentase pemahaman isi bacaan dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\% \quad ^{46}$$

Setelah diketahui persentase pemahaman isi bacaan siswa selanjutnya diinterpretasikan tingkat pemahamannya berdasarkan interval sebagai berikut:

⁴⁵ Sumber <http://iemahmad82.blogspot.com/2014/12/hakikat-menbaca.html> diakses 4 desember 2018, pukul. 19.30 wib.

⁴⁶Sumber(<https://visiuniversal.blogspot.co.id/2014/02/cara-mengukur-kemampuan-dan-kecepatan.html>).diakses 4 desember 2018,pukul 19.12 wib

Tabel 3.4
Interval Tingkat Kemampuan

| No | Interval | Keterangan |
|----|------------|-----------------------------|
| 1 | 85% - 100% | Baik Sekali |
| 2 | 75% - 84% | Baik |
| 3 | 60% - 74% | Cukup |
| 4 | 40% - 59% | Kurang |
| 5 | 0% - 39% | Sangat Kurang ⁴⁷ |

3. Menghitung rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* siswa kelas V.

Kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$K_{mc} = \frac{r_{Kc} + r_{Pi}}{2} \times \% = \%$$

Keterangan :

K_{mc} = Kemampuan membaca cepat

r_{kc} = Rata-rata kecepatan membaca

r_{pi} = Rata-rata pemahaman isi

⁴⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, 2001), Hlm. 399

Tabel 3.5
Interval Tingkat Kemampuan

| No | Interval | Keterangan |
|----|------------|-----------------------------|
| 1 | 85% - 100% | Baik Sekali |
| 2 | 75% - 84% | Baik |
| 3 | 60% - 74% | Cukup |
| 4 | 40% - 59% | Kurang |
| 5 | 0% - 39% | Sangat Kurang ⁴⁸ |

⁴⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, 2001), Hlm. 399

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Tujuan Satuan Pendidikan SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Sebagaimana tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan umum Pendidikan Menengah yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

a. Visi

Terwujudnya akhlak, prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan aqidah melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, Olahraga, dan Seni

- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan

c. Tujuan

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah
- 2) Unggul dalam perolehan nilai UAS BN
- 3) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SLTP Negeri
- 4) Unggul dalam lomba olahraga dan seni

2. Sistem Pendidikan Satuan Pendidikan SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Sistem pendidikan SD Negeri 76 Kota Bengkulu menggunakan kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di SD sesuai dengan amanat SD Negeri 76 Kota Bengkulu, peraturan pemerintah Republik Indonesia no 19 Tahun 2005 bahwa kurikulum satuan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah Dasar mengacu pada standar pencapaian kompetensi sekolah Dasar berpedoman pada panduan dari badan standar nasional pendidikan.

3. Kurikulum Satuan Pendidikan SD Negeri 76 Kota Bengkulu

1. Latar Belakang

Kurikulum SD Negeri 76 Kota Bengkulu merupakan operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di SD sesuai dengan amanat SD Negeri 76 Kota Bengkulu. peraturan pemerintah Republik Indonesia no 19 Tahun 2005 bahwa kurikulum satuan pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah Dasar mengacu pada standar pencapaian kompetensi sekolah Dasar berpedoman pada panduan dari badan standar nasional pendidikan.

Kurikulum SD Negeri 76 dikembangkan sebagai perwujudan dari Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Kurikulum disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur Kepala SD dan guru SD dibawah koordinasi dan supervise Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, serta dengan bimbingan nara sumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Tim Pengembangan Kurikulum Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

2. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum SD Negeri 76 disusun sebagai acuan pelaksanaan pendidikan di SD Negeri 76 agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a) Belajar untuk beriman dan betakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain.
- e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

4. Organisasi Sekolah Satuan Pendidikan SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Setiap sekolah memiliki organisasi yang terstruktur dalam kegiatan pembelajaran. SD Negeri 76 Kota Bengkulu juga memiliki organisasi sekolah yang saat ini dikepalai oleh Syamsul Hidayat, S.Pd yang menaungi dan bertanggung jawab atas bawahannya. Yang terdiri dari bendahara, tata , waka kesiswaan, waka kurikulum, komite/wali anak, guru, satpam, cleaning service, catering, dan siswa. Setiap komponen yang

ada mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatannya seperti yang telah tercantum dalam struktur organisasi sekolah.

1. Struktur organisasi sekolah (terlampir)
2. Fungsi dan tugas sekolah dan pengelola sekolah
 - a. Fungsi dan tugas sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksanaan teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pendidikan disekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah tersebut.
 - 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.
 - 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah.
 - 4) Melaksanakan urusan tata usaha.
 - 5) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait.
 - 6) Bertanggung jawab kepada kepada dinas pendidikan nasional.
- b. Fungsi dan tugas pengelola sekolah
 - 1) Membantu pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar seperti: Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah.

- 2) Mengadakan pendataan siswa
- 3) Membuat laporan keadaan siswa
- 4) Mengelola sarana dan prasarana sekolah

5. Siswa Satuan SD Negeri 76 Kota Bengkulu

1. Jumlah Siswa

Jumlah siswa di SDN 76 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2018-2019 saat ini jumlahnya sebanyak 642 siswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa SDN 76 Kota Bengkulu, jumlah rincian laki-laki sebanyak 336 siswa, perempuan sebanyak 304 siswa, yang terbagi dari kelas I, II, III, IV, V, VI, berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| Kelas | | Jumlah Murid | | Jumlah Seluruh |
|--------|---|--------------|----|-------------------|
| | | L | P | |
| I | A | 14 | 13 | 27 |
| | B | 18 | 10 | 28 |
| | C | 16 | 12 | 28 |
| Jumlah | | 48 | 35 | 83 |
| II | A | 13 | 12 | 25 |
| | B | 14 | 11 | 25 |
| | C | 14 | 11 | 25 |
| Jumlah | | 41 | 34 | 75 |
| III | A | 16 | 12 | 28 |
| | B | 16 | 15 | 31 |
| | C | 16 | 13 | 29 |
| Jumlah | | 48 | 40 | 88 |

| | | | | |
|--------------|---|-----|-----|-----|
| IV | A | 22 | 16 | 38 |
| | B | 17 | 18 | 38 |
| | C | 23 | 14 | 37 |
| Jumlah | | 74 | 70 | 144 |
| V | A | 17 | 20 | 37 |
| | B | 17 | 21 | 38 |
| | C | 18 | 18 | 36 |
| Jumlah | | 54 | 59 | 111 |
| VI | A | 18 | 17 | 35 |
| | B | 15 | 19 | 34 |
| | C | 20 | 15 | 35 |
| | D | 18 | 17 | 35 |
| Jumlah | | 71 | 68 | 139 |
| TOTAL | | 336 | 306 | 640 |

6. Kondisi Fisik dan Lingkungan Kondisi Fisik dan Lingkungan Sekolah

Satuan Pendidikan SDN 76 Kota Bengkulu

1. Situasi dan Kondisi Sekolah

| No. | Nama Situasi Dan Kondisi Sekolah | Keadaan |
|-----|--|---------|
| 1 | Keadaan fisik sekolah | Baik |
| 2 | Keadaan lingkungan sekolah | Baik |
| 3 | Fasilitas sekolah yang meliputi jenis, kualitas dan kuantitas | Baik |
| 4 | Interaksi sosial antara sesama guru, sesama siswa, guru dan siswa. | Baik |
| 5 | Tata tertib untuk siswa dan guru, | Baik |

2. Sarana dan Prasarana

| No. | Fasilitas | Jumlah |
|-----|-------------------------------|------------|
| 1. | Ruang Belajar/Kelas | 10 Ruangan |
| 2. | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruangan |
| 3. | Ruang Guru | 1 Ruangan |
| 4. | Ruang TU | 1 Ruangan |
| 5. | Ruang Perpustakaan | 1 Ruangan |
| 6. | Ruang UKS | 1 Ruangan |
| 7. | Kamar Mandi/Wc Kepala Sekolah | 1 Ruangan |
| 8. | Kamar Mandi/Wc Guru | 1 Ruangan |
| 9. | Kamar Mandi/Wc Siswa | 1 Ruangan |
| 10. | Rumah Penjaga Sekolah | 1 Ruangan |
| 11. | Rumah Dinas | - |
| 12. | Tempat Parkir | 1 Tempat |
| 13. | Komputer | 1 unit |
| 14. | Meja Guru | 19 Unit |
| 15. | Kursi Guru | 24 Unit |
| 16. | Meja Murid | 180 Unit |
| 17. | Kursi Murid | 360 Unit |
| 18. | Telepon/Fax | 1 Unit |
| 19. | Mesin Ketik | - |
| 20. | Mik | 1 Unit |

7. Fasilitas Pendidikan dan Latihan SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Selain dari sarana dan prasarana diatas, SD Negeri 76 Kota Bengkulu juga memiliki fasilitas olahraga yang digunakan oleh siswa untuk menyalurkan bakatnya dibidang olahraga. Fasilitas tersebut antara lain :

Tabel 4.2

Jumlah fasilitas Olahraga SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| No | Fasilitas Olahraga | Kuantitas | Kualitas |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Lap. Futsal | 1 buah | Cukup Baik |
| 2 | Lap. Volly | 1 buah | Baik |
| 3 | Lap. Basket | 1 buah | Cukup Baik |
| 4 | Tenis meja | 1 Buah | Baik |

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh penulis mengenai kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu, dilakukan dengan memberi teks bacaan yang diperoleh berdasarkan indeks buku yang telah ditentukan dan selanjutnya diujikan kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang isi informasi yang ditemukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dalam membaca cepat dengan teknik *skimming*. jumlah soal yang diberikan adalah sebanyak 5 soal essay.

Hasil penelitian dirumuskan melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil mengenai kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan teknik *skimming*. Tahapan pertama adalah dengan mengetahui kecepatan membaca siswa, selanjutnya adalah menghitung persentase pemahaman isi bacaan, dan yang terakhir adalah mengukur kecepatan dengan pemahaman isi bacaan.

1. Hasil Kecepatan Membaca

Adapun tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung kecepatan membaca siswa. Jumlah kata terdapat dalam bacaan yang telah ditemukan berdasarkan indeks yang telah ditentukan kepada siswa adalah 200 kata. Untuk mengetahui kecepatan membaca adalah dengan menggunakan rumus kecepatan sebagai berikut :

$$\frac{JUMLAH \text{ KATA YANG DIBACA}}{WAKTU (DETIK)} \times 60 = \dots \text{Kpm}$$

Dari hasil penelitian mengenai kemampuan siswa dalam membaca dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus tersebut di atas. Adapun hasil kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu disajikan secara rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Kecepatan Membaca Siswa Kelas V
SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| No | Nama Siswa | Jumlah Kata | Waktu | Kecepatan Membaca | keterangan |
|----|----------------|-------------|----------|----------------------------------|------------|
| 1 | A ₁ | 200 kata | 50 detik | 240 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 2 | A ₂ | 200 kata | 59 detik | 203 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 3 | A ₃ | 200 kata | 65 detik | 184 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 4 | A ₄ | 200 kata | 53 detik | 226 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |

| | | | | | |
|----|-----------------|----------|----------|-------------------------------------|-------|
| | | | | Per Menit) | |
| 5 | A ₅ | 200 kata | 57 detik | 210 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 6 | A ₆ | 200 kata | 60 detik | 200 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 7 | A ₇ | 200 kata | 57 detik | 210 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 8 | A ₈ | 200 kata | 52 detik | 230 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 9 | A ₉ | 200 kata | 54 detik | 222 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 10 | A ₁₀ | 200 kata | 56 detik | 214 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 11 | A ₁₁ | 200 kata | 70 detik | 171 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 12 | A ₁₂ | 200 kata | 51 detik | 235 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 13 | A ₁₃ | 200 kata | 58 detik | 206 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 14 | A ₁₄ | 200 kata | 55 detik | 218 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |

| | | | | | |
|----|-----------------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|
| 15 | A ₁₅ | 200 kata | 52 detik | 230 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 16 | A ₁₆ | 200 kata | 58 detik | 206 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| | Jumlah | 3200 kata | 907 detik | 3405 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |

$$= \frac{\text{JUMLAH KATA YANG DIBACA}}{\text{WAKTU (DETIK)}} \times 60 = \dots \text{Kpm}$$

$$= \frac{3200}{907} \times 60 = 211 \text{ kpm}$$

Setelah diketahui hasil kecepatan membaca siswa selanjutnya diinterpretasikan tingkat kecepatan membaca siswa dengan teknik skimming berdasarkan interval sebagai berikut :

Tabel 4.4

Interval Kecepatan Membaca

Tingkat Sekolah Dasar

| No | Interval Kecepatan Membaca | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------|
| 1 | 250 ≥ kata permenit | Baik Sekali |
| 2 | 201 – 249 kata permenit | Baik |
| 3 | 151 – 200 kata permenit | Cukup |
| 4 | 101 – 150 kata permenit | Kurang |
| 5 | 51 – 100 kata permenit | Gagal ⁴⁹ |

⁴⁹ Sumber <http://iemahmad82.blogspot.com/2014/12/hakikat-menbaca.html> diakses 4 desember 2018, pukul. 19.30 wib.

Maka setelah diinterpretasikan jumlah 211 kpm ini, jika dilihat di dalam interval kecepatan membaca siswa terdapat di tabel no 2 yaitu dengan kategori *baik*. Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 4 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup, dan 12 orang siswa masuk ke dalam kategori Baik. Secara Keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam tabel no 2 yaitu dengan kategori *baik*.

2. Persentase Pemahaman Isi Bacaan

Setelah dilakukan perhitungan kecepatan membaca siswa, selanjutnya menghitung persentase pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Data hasil penelitian mengenai persentase kemampuan siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam memahami isi bacaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
 Hasil Pemahaman Membaca Siswa Kelas V
 SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| No | Nama Siswa | Jumlah Soal | Jawaban Benar | Jawaban Salah | Persentase (%) | Keterangan |
|----|------------------|-------------|---------------|---------------|----------------|-------------|
| 1 | A ₁ | 5 | 5 | 0 | 100 % | Baik Sekali |
| 2 | A ₂ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 3 | A ₃ | 5 | 3 | 2 | 60% | Cukup |
| 4 | A ₄ | 5 | 5 | 0 | 100% | Baik Sekali |
| 5 | A ₅ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 6 | A ₆ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 7 | A ₇ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 8 | A ₈ | 5 | 5 | 0 | 100% | Baik Sekali |
| 9 | A ₉ | 5 | 5 | 0 | 100% | Baik Sekali |
| 10 | A ₁₀ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 11 | A ₁₁ | 5 | 3 | 2 | 60% | Cukup |
| 12 | A ₁₂ | 5 | 5 | 0 | 100% | Baik Sekali |
| 13 | A ₁₃ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 14 | A ₁₄ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| 15 | A ₁₅ | 5 | 5 | 0 | 100% | Baik Sekali |
| 16 | A ₁₆ | 5 | 4 | 1 | 80% | Baik |
| | Jumlah rata-rata | 80 | 68 | 12 | | Baik Sekali |

Menghitung persentase pemahaman isi bacaan dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{68}{80} \times 100\% = 85\%$$

Setelah diketahui persentase pemahaman isi bacaan siswa selanjutnya diinterpretasikan tingkat pemahamannya berdasarkan interval sebagai berikut :

Tabel 4.6

Interval Tingkat Kemampuan Pemahaman

| No | Interval | Keterangan |
|----|------------|---------------|
| 1 | 85% - 100% | Baik Sekali |
| 2 | 75% - 84% | Baik |
| 3 | 60% - 74% | Cukup |
| 4 | 40% - 59% | Kurang |
| 5 | 0% - 39% | Sangat Kurang |

Maka setelah diinterpretasikan jumlah 85 % ini, jika dilihat di dalam interval tingkat kemampuan terdapat di tabel nomor 1 yaitu dengan kategori **Baik sekali**. Berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 6 orang siswa dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan persentase 100%. Selanjutnya 8 orang siswa dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan persentase 80%. Berikutnya adalah sebanyak 2 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase 60%. Maka

persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85% terdapat pada kategori **Baik Sekali**.

3. Menghitung rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* siswa kelas V

Setelah dilakukan perhitungan kemampuan membaca siswa, dan menghitung persentase pemahaman isi bacaan selanjutnya adalah mengukur rata-rata kemampuan membaca secara keseluruhan dengan pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K_{mc} = \frac{r_{kc} + r_{pi}}{2} \times 100 \% = \dots \%$$

$$\begin{aligned} K_{mc} &= \frac{105,5 + 85}{2} \times 100\% \\ &= \frac{190,5}{2} = 95,25 \times 100\% = 95,25\% \end{aligned}$$

Keterangan :

K_{mc} = Kemampuan Membaca Cepat

r_{kc} = Rata-rata Kecepatan Membaca

r_{pi} = Rata-rata Pemahaman isi

Hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan interval skor skala lima, diperoleh nilai 95,25%, maka skor ini masuk ke dalam kategori **Baik sekali** pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7.

Interval Tingkat Kemampuan

| No | Interval | Keterangan |
|----|------------|---------------|
| 1 | 85% - 100% | Baik Sekali |
| 2 | 75% - 84% | Baik |
| 3 | 60% - 74% | Cukup |
| 4 | 40% - 59% | Kurang |
| 5 | 0% - 39% | Sangat Kurang |

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 4 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup, ini disebabkan karena siswa tidak mampu membaca dengan cepat teks bacaan yang telah disediakan dan tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Kemudian 12 orang siswa masuk ke dalam kategori Baik, ini disebabkan siswa mampu membaca cepat dengan baik dan mampu menguasai waktu yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat masuk dalam kategori baik. Secara Keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam tabel nomor 2 yaitu dengan kategori *baik*.

Selanjutnya berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 6 orang siswa dapat menjawab dengan

benar 5 soal dari 5 soal dengan persentase 100%, ini disebabkan semua soal essay yang diberikan kepada siswa, mampu dipahami oleh keenam siswa tersebut dalam membaca cepat dengan baik. Selanjutnya 8 orang siswa dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan persentase 80%, hal tersebut disebabkan hanya sebagian siswa yang mampu memahami isi teks bacaan dengan baik dikarenakan terdapat soal yang mereka kurang pahami ketika sedang membaca cepat. Berikutnya adalah sebanyak 2 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase 60%, hal ini dikarenakan siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik ketika sedang tes membaca cepat, sehingga ketika untuk menjawab pertanyaan yang ada di teks, siswa menjadi tidak bisa menjawab soal tersebut. Maka persentase pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85% masuk ke dalam kategori ***Baik sekali***.

Terakhir berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* dari sampel 16 siswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan interval skor skala lima, diperoleh nilai 95,25%, maka skor ini masuk ke dalam kategori ***Baik sekali***. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* adalah kategori yang baik sekali terhadap tes membaca cepat dan pemahaman isi bacaan, itu artinya siswa sudah baik mampu menguasai teks bacaan dengan kategori cukup baik secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca cepat menggunakan teknik *skimming* siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu, maka dapat penulis simpulkan bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 4 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup, dan 12 orang siswa masuk ke dalam kategori baik. Jadi, secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk kedalam kategori ***baik***.

Sedangkan berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 6 orang siswa dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan persentase 100%. Selanjutnya 8 orang siswa dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan persentase 80%. Berikutnya adalah sebanyak 2 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase 60%. Maka persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85% terdapat pada kategori ***Baik Sekali***.

Jadi kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik *skimming* siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25% masuk dalam kategori ***baik sekali***.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, diharapkan dapat memperhatikan kemampuan membaca siswa dan mendorong serta memberi motivasi minat belajar siswa. Guru juga harus memberikan banyak pengetahuan mengenai membaca cepat, baik teori maupun praktik supaya siswa lebih menguasai dan memahami isi bacaan.
2. Bagi siswa diharapkan dapat memperhatikan dan mengembangkan kemampuan membaca cepat, yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga dari tahun ke tahun prestasi belajar siswa selalu mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, iem. 2014. Tersedia di <http://iemahmad82.blogspot.com/2014/12/hakikat-menbaca.html> diakses 4 desember 2018, pukul. 19.30 wib.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Isah. 2009. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Dalman.2014.*Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dhieni, Nurbiana dkk, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka
- Djiwandono, Soenardi. 2010. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa* Malang: PT.Indeks
- Guru, ruang. 2011. Tersedia di <https://senengemaca.blogspot.co.id/2011/10/membaca-skimming-dan-scanning-dalam.html>. diakses 3 Desember 2018, pada pukul 20:11 wib
- Hamalik, oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Narbuko, cholid dan Abu Achmadi, 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara,
- Nafi'ah, Siti Amisatun. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nugrah, Samwiel Agus. 2013. Tersedia di http://repository.upi.edu/2330/6/S_KTP_0606140_Chapter3.pdf diakses pada 24 April 2019, pada pukul 13.45

- Nugraheni, Anindtya sri. 2019. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PrenadaMedia Group
- Nurhadi,1999. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFPE.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Q.S. Al-Alaq ayat 1-5, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung:PT.Al-Ma'arif)
- Ramayulis, 2015. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, Puji. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Slamet. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar* . Surakarta:UNS Press
- Solihin, Akhmad. 2014. Tersedia di <https://visiuniversal.blogspot.co.id/2014/02/cara-mengukur-kemampuan-dan-kecepatan.html>. Diakses 3 Desember 2018, pada pukul 19.12 wib
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. 2014. Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Cepat , Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

SILABUS

Sekolah : SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok/Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|---|--|-----------|------------------|--|---------------|-----------------------------|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 200 kata permenit | <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi bacaan | <ul style="list-style-type: none"> Membaca cepat dengan waktu tertentu Mengukur kecepatan membaca cepat diri sendiri dan teman Membaca cepat dengan target 200 kata permenit Menjawab pertanyaan KEM sendiri dan teman Menyimpulkan isi teks | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman Mampu menjawab pertanyaan Mampu menyimpulkan isi teks bacaan | Observasi | Lembar observasi | <ul style="list-style-type: none"> Bacalah teks kemudian hitung kecepatan membaca Jawablah pertanyaan berikut ini Tulislah simpulan bacaan dalam beberapa kalimat | 1 x 35 menit | Media Cetak, Buku Referensi |

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 76 Bengkulu



NIP. 19630308 198601 1 001

Bengkulu, Juni 2019

Guru Mata Pelajaran

Himratus Haini, S.Pd

NIP. 19630903 198606 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|---------------------------|---|
| Sekolah | : SD Negeri 76 Kota Bengkulu |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas /Semester | : V/2 (dua) |
| Komponen | : Kemampuan Berbahasa |
| Aspek | : Membaca |
| Alokasi Waktu | : 1 x 35 menit |
| Standar Kompetensi | : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat |
| Kompetensi Dasar | : 3.3 Membaca cepat 200 kata per menit |

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca teks dengan cepat 200 kata permenit

C. Materi pembelajaran

1. Teks wacana yang berjudul "Tanggung jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan"

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, inkuiri.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Kelas dipimpin oleh salah seorang siswa untuk membaca Do'a2. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa3. Guru mengajak siswa mengucapkan lafaz Basmallah sebelum memulai pelajaran4. Guru menyampaikan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri membaca cepat untuk menemukan informasi yang diperlukan | 5 menit |
| Kegiatan inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca teks dengan cepat➤ Siswa membaca teks berjudul "Tanggung jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan"➤ Siswa bekerja berpasangan➤ Siswa mengukur kecepatan membaca diri sendiri dan teman➤ Siswa membaca cepat dengan bersuara | 25 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:<ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.4. Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan lafaz Hamdallah | 5 menit |

F. Sumber Belajar

- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Observasi, tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Uji petik kerja prosedur
3. Soal/Instrumen :
 - Bacalah teks kemudian hitung kecepatan membacamu!

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Himratus Halmi, S.Pd

NIP.196309031986062001

Bengkulu, 2019

Mahasiswi Praktik



Adinda Fitria

NIM. 1516240078

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 76 Kota
Bengkulu



Syamsul Hidayat, S.Pd

NIP. 196303081986011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|---------------------------|---|
| Sekolah | : SD Negeri 76 Kota Bengkulu |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas /Semester | : V/2 (dua) |
| Komponen | : Kemampuan Berbahasa |
| Aspek | : Membaca |
| Alokasi Waktu | : 1 x 35 menit |
| Standar Kompetensi | : 3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca cepat |
| Kompetensi Dasar | : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 200 kata per menit |

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman
2. Mampu menjawab pertanyaan dengan ketepatan 75%
3. Mampu menyimpulkan isi suatu teks

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 200 kata per menit

C. Materi pembelajaran

1. Teks wacana yang berjudul "Tanggung jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan"

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik

Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, inkuiri.

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Kelas dipimpin oleh salah seorang siswa untuk membaca Do'a2. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa3. Guru mengajak siswa mengucapkan lafaz Basmallah sebelum memulai pelajaran4. Guru menyampaikan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar membiasakan diri membaca cepat untuk menemukan informasi yang diperlukan | 5 menit |
| Kegiatan inti | <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Siswa membaca teks dengan cepat➤ Siswa membaca teks berjudul "Tanggung jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan"➤ Siswa bekerja berpasangan➤ Siswa mengukur kecepatan membaca diri sendiri dan teman➤ Siswa meningkatkan kecepatan membaca dengan menggunakan teknik <i>skimming</i><ol style="list-style-type: none">1. Metode gerak mata memperluas jangkauan mata, mengurangi regresi (mengulang)2. Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara3. Meningkatkan konsentrasi➤ Menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 75%➤ Menyimpulkan isi suatu teks bacaan yang dibaca | 25 menit |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:<ul style="list-style-type: none">• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. | 5 menit |

| | | |
|--|---|--|
| | <p>3. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>4. Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan lafaz Hamdallah</p> | |
|--|---|--|

F. Sumber Belajar

- Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

1. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Observasi, tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Uji petik kerja prosedur
3. Soal/Instrumen :
 - Bacalah teks kemudian hitung kecepatan membacamu!
 - Jawablah pertanyaan yang ada dibacaan ini!
 - Tulislah simpulan bacaan dalam beberapa kalimat!

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Himratus Haini, S.Pd

NIP.196309031986062001

Bengkulu, 2019

Mahasiswa Praktik



Adinda Fitria

NIM. 1516240078

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 76 Kota
Bengkulu



Syamsul Hidayat, S.Pd

NIP. 196303081986011001

Tanggung Jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan

Banyak orang lalai akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Kadang orang tidak menyadari akibat buruk atas kelalaiannya melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan. Contohnya tindakan menebang hutan secara liar dan membuang sampah di sungai.



Tidak seharusnya tindakan seperti pada gambar terjadi di Negara tercinta ini. Tahukah kamu akibat fatal yang bisa terjadi dari tindakan tidak bertanggung jawab seperti pada gambar? Ya, membuang sampah di sungai bisa menyebabkan bencana banjir saat musim hujan. Penebangan pohon secara liar bisa menyebabkan banjir dari tanah longsor. Hutan yang ditebangi secara liar akan menjadi gundul sehingga tanah mudah longsor. Itulah ancaman bagi warga masyarakat setempat. Dengan terjadinya bencana banjir dan tanah longsor, warga masyarakat tidak akan lagi mendapat hak rasa aman dan nyaman. Semua akan resah dengan terjadinya bencana itu.

Oleh karena itu, perlu ditumbuhkembangkan kesadaran menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar menjadi tanggung jawab semua warga masyarakat. Banyak bentuk pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Contohnya sebagai berikut :

1. Menerapkan system tebang pilih yaitu hanya menebang pohon yang besar dan tua, sedangkan pohon yang masih kecil dibiarkan tetap hidup dan berkembang.
2. Mengadakan penghijauan
3. Tidak membakar sampah di hutan
4. Membuang sampah pada tempatnya
5. Mengolah sampah menjadi pupuk kompos

6. Membakar sampah plastik
7. Rutin membersihkan selokan agar tidak terjadi penyumbatan aliran air
8. Menggalakkan siskamling

Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Lingkungan yang bersih dan sehat akan membawa kesehatan pula bagi warga masyarakat penghuni lingkungan setempat. Oleh karena itu, mari tumbuhkan kesadaran menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar demi mewujudkan kesehatan bersama.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan dua contoh tindakan tidak bertanggung jawab!

Jawab:.....

2. Jelaskan kaitan penebangan pohon secara liar dengan terjadinya tanah longsor!

Jawab:.....

3. Menjaga kelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan menebang pohon secara tebang pilih. Jelaskan yang dimaksud menebang pohon secara tebang pilih!

Jawab:.....

4. Tuliskan dua contoh tindakan yang mencerminkan pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan!

Jawab:.....

5. Jelaskan pentingnya menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan!

Jawab:.....

Jawaban Soal

1. 1) Menebang hutan secara liar
2) Membuang sampah di sungai
2. Hutan yang ditebangi secara liar akan menjadi gundul sehingga tanah mudah longsor.
3. Menebang pohon secara tebang pilih, yaitu hanya menebang pohon yang besar dan tua, sedangkan pohon yang masih kecil dibiarkan tetap hidup dan berkembang
4. 1) Membuang sampah pada tempatnya
2) Mengadakan penghijauan
5. Lingkungan yang bersih akan membawa kesehatan pula bagi warga masyarakat penghuni lingkungan setempat.

Hasil Pemahaman Siswa Kelas V

SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| No | Nama Siswa | Jumlah Soal | Jawaban Benar | Jawaban Salah | Nilai |
|----|----------------------|-------------|---------------|---------------|-------------|
| 1 | Aisyah Agusti | 5 | 5 | 0 | 100 |
| 2 | Afif Femel Pratama | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 3 | Berli Andre Saputra | 5 | 3 | 2 | 60 |
| 4 | Eivelian Dharma .A. | 5 | 5 | 0 | 100 |
| 5 | Kevin Cakra W | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 6 | Mela Ayu Friska | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 7 | M. Aziz Apriyasa | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 8 | M. arfa | 5 | 5 | 0 | 100 |
| 9 | M. Syamsul Hadi | 5 | 5 | 0 | 100 |
| 10 | M. Zidan Zabili | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 11 | Nevi Oktaria | 5 | 3 | 2 | 60 |
| 12 | Nopiansyah Nur Iksan | 5 | 5 | 0 | 100 |
| 13 | Pasha Putra Syakban | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 14 | Putri Sakinah | 5 | 4 | 1 | 80 |
| 15 | Rahmad Raehan | 5 | 5 | 0 | 100 |
| 16 | Rafi Zahran | 5 | 4 | 1 | 80 |
| | Jumlah rata-rata | 80 | 68 | 12 | Baik Sekali |

Hasil Kecepatan Membaca Siswa Kelas V

SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| No | Nama Siswa | Jumlah Kata | Waktu | Kecepatan Membaca | keterangan |
|----|---------------------|-------------|----------|----------------------------------|------------|
| 1 | Aisyah Agusti | 200 kata | 50 detik | 240 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 2 | Afif Femel Pratama | 200 kata | 59 detik | 203 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 3 | Berli Andre Saputra | 200 kata | 65 detik | 184 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 4 | Eivelian Dharma .A. | 200 kata | 53 detik | 226 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 5 | Kevin Cakra W | 200 kata | 57 detik | 210 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 6 | Mela Ayu Friska | 200 kata | 60 detik | 200 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 7 | M. Aziz Apriyasa | 200 kata | 57 detik | 210 kpm | Cukup |

| | | | | | |
|----|-------------------------|----------|----------|-------------------------------------|-------|
| | | | | (Kecepatan Per Menit) | |
| 8 | M. arfa | 200 kata | 52 detik | 230 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 9 | M. Syamsul Hadi | 200 kata | 54 detik | 222 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 10 | M. Zidan Zabili | 200 kata | 56 detik | 214 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 11 | Nevi Oktaria | 200 kata | 70 detik | 171 kpm (Kecepatan Per Menit) | Cukup |
| 12 | Nopiansyah Nur Iksan | 200 kata | 51 detik | 235 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 13 | Pasha Putra Syakban | 200 kata | 58 detik | 206 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 14 | Putri Sakinah | 200 kata | 55 detik | 218 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| 15 | Rahmad Raehan | 200 kata | 52 detik | 230 kpm | Baik |

| | | | | | |
|----|-------------|-----------|-----------|--------------------------------------|------|
| | | | | (Kecepatan Per Menit) | |
| 16 | Rafi Zahran | 200 kata | 58 detik | 206 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |
| | Jumlah | 3200 kata | 907 detik | 3405 kpm (Kecepatan Per Menit) | Baik |

TABEL VERIVIKASI PLAGIASI

Nama : Adinda Fitria
NIM : 1516240078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| NO | PLAGIARISM | UNIQUE |
|--------|-----------------|--------|
| 1 | 9 | 91 |
| 2 | 2 | 98 |
| 3 | 20 | 80 |
| 4 | 22 | 78 |
| 5 | 16 | 84 |
| 6 | 4 | 96 |
| 7 | 14 | 86 |
| 8 | 10 | 90 |
| 9 | 0 | 100 |
| 10 | 0 | 100 |
| 11 | 0 | 100 |
| Jumlah | 8,9 % 8.81 9 17 | 91,1 % |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2789 /ln.11/F.II/TL.00/05/2019
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Mei 2019

Kepada Yth,
Kepala SDN 76 Kota Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu"**.

Nama : Adinda Fitria
NIM : 1516240078
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SDN 76 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 3 Mei 2019 s/d 20 Juni 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 76

AKREDITASI B
Jl. Raya Padang Kemiling Kec. Selebar Kota Bengkulu Kode Pos 38213
Hotline (0736) - 52067

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421. 1/ 06 /SDN 76/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SYAMSUL HIDAYAT, S.Pd**
NIP : 19630308 198601 1 001
Pangkat/Gol : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala SD Negeri 76 Kota Bengkulu
Alamat : Jln. Raya Padang Kemiling

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **Adinda Fitria**
NPM : 1516240078
PTN : IAIN
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai Tanggal
3 Mei s/d 20 Juni 2019 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:
"Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Juni 2019
Kepala Sekolah

SYAMSUL HIDAYAT, S.Pd
NIP. 19630308 198601 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Fitria
NIM : 1516240078
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka judul skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut:

1. Judul Lama: "Kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu"
2. Judul Revisi : "Tingkat Kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu"

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag

NIP.196405311991031001

Bengkulu, April 2019

Pembimbing II

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP.196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 59/In.11/F.II/PP.009/IV/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|----------------------------------|
| 1. Nama | : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag |
| N I P | : 196405311991031001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si |
| N I D N | : 2030109001 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan susunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Adinda Fitria |
| N I M | : 1516240078 |
| Judul Skripsi | : Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : April 2019



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Alamat: Jl. Raden Fatah Pasar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Adinda Fitri
 NIM : 1516240078
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II : Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag.
 Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik Skimming pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Smp kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu


| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|----------------|---------------------------------|--|------------------|
| 1. | 6/ Jan /05 | Pengantar skripsi | - Konsultasi awal dengan P.II - variabel judul di persiapkan dan di pahami dengan baik | ✓ |
| a. | 02/ Jan /07 | Bab I | - di pahami dan di pahami dari segi hasil bimbingan dan foreks- | ✓ |
| b. | 04/ Jan /07 | Bab II. Landasan teori | - Landasan Teori yg ditampilkan serta dengan masalah yg ada dibahas | ✓ |
| c. | 08/ Jan /07 | Bab III Metode penelitian | di pahami dan koreksi | ✓ |

Mengetahui


 Dr. Subandi, S.M.A., M.Pd
 NIP. 196403011946031005

Bengkulu, 03 Juli 201

Pembimbing I/II


 Prof. Dr. H. Rohimin, M.
 NIP. 1964031119510311

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pegar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Adinda Fitri
NIM : 1516240078
Kelas : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Pembimbing I/II :
Judul Skripsi :

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
Tingkat Kemampuan Membaca Cepat
dengan menggunakan Teknik Skimming
Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|--------------|--------------------|---|------------------|
| | 5/07 2019 | Bab IV Rn. V. | Pembahasan dan keputusan di sekitar dan masalah kealfite - dipelajari dan di tinjau kembali. | |
| | 10/07 2019 | bab-bab lagian. | di pelajari dengan baik untuk menghasilkan uraian skripsi | |

Mengetahui

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag. M. Pd
NIP. 19640311991031001

Bengkulu, 03 Juli 2019
Pembimbing I/II

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
NIP. 19640311991031001

**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pasar Dawa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Adinda Fitria
N I M : 15162400711
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : P.G.M

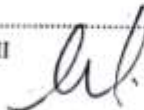
Pembimbing ^{II} :
Judul Skripsi :

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd Si
Tingkat kemampuan membaca cepat
dengan menggunakan teknik skimming
pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
siswa kelas V SP N 75 Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf Pembimbing |
|----|-------------------------|------------------------|--|------------------|
| | Senin 24 Juni 2019 | Revisi Bab I & Bab III | <ul style="list-style-type: none"> - Tuliskan - perbaiki format - Buat kalimat Abstrak - Tambahkan lampiran - penulisan cetak miring pada kata Bahasa Asing | af |
| | Rabu, 26 Juni 2019 | Revisi Bab IV & V | <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Deskripsi Wilayah Uji Plagiat Skripsi | af |
| | Jum'at, 28 Juni 2019 | | <ul style="list-style-type: none"> - Pemusan masalah perbaiki - format urutan penulisan - format penulisan - Tambahkan judul tabel di Bab IV - Dokumentasi perlu adanya penjabaran. | af |
| | Senin 1 - Juli 2019 | | <ul style="list-style-type: none"> - Daftar pustaka wajib ke-ii, Perbaiki - ACC ke pembimbing I | af |

Mengesah
Dekan

Pembimbing I : M.Pd
NIP. 6031005

Bengkulu,
Pembimbing ^{II} : 
Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIP. 2030109001

LOG BOOK PENELITIAN

| No | Tanggal | Aktifitas Peneliti | Hasil Peneliti |
|-----------|------------------|---|---|
| 1 | 07 Mei 2018 | Observasi awal | Wawancara kepala sekolah (Syamsul Hidayat, S.Pd) mengenai Proses pembelajaran di SDN 76 Kota Bengkulu |
| 2 | 03 Mei 2019 | Mengantar surat penelitian | Surat penelitian diterima kepala sekolah (Syamsul Hidayat, S.Pd) |
| 3 | 04 Mei 2019 | Perkenalan dengan siswa | Disambut dengan baik oleh siswa |
| 4 | 07 Mei 2019 | Izin dengan wali kelas VA (Himratus Haini, S.Pd) | Diperbolehkan Penelitian di kelas VA |
| 5 | 09 Mei 2019 | <i>Pretest</i> di Kelas VA (Jam Pertama) | Terselesaikan dengan baik |
| 6 | 10 Mei 2019 | Pertemuan I kelas VA (Membaca cepat bersuara) | Terselesaikan dengan baik |
| 10 | 11 Mei 2019 | <i>Posttest</i> kelas V (Menggunakan Teknik <i>Skimming</i>) | Terselesaikan dengan baik |
| 12 | 13 Mei 2019 | Tanda tangan RPP dengan Wali Kelas V | Terselesaikan dengan baik |
| 13 | 15 Mei 2019 | Tanda tangan RPP dan silabus dengan Kepala Sekolah | Terselesaikan dengan baik |
| 16 | 26 – 29 Mei 2019 | Meminta data sekolah (Deskripsi sekolah dan lain-lain) | Terselesaikan dengan baik |
| 17 | 13 Juni 2019 | Meminta data sekolah yang kurang lengkap | Terselesaikan dengan baik |
| 18 | 20 Juni 2019 | Menerima surat keterangan telah melakukan penelitian | Terselesaikan dengan baik |

1. Foto ketika menemui Ibu Guru Bahasa Indonesia untuk melakukan penelitian



2. Foto ketika melihat proses belajar siswa didalam kelas



3. Foto ketika melakukan pretest



4. Foto ketika melakukan posttest



5. Foto ketika siswa melakukan praktik membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*



6. Foto ketika siswa sedang mengerjakan soal atas pemahaman apa yang telah mereka baca



